



In partnership with
Canada



10 PERTANYAAN YANG SERING DITANYAKAN TENTANG GENDER

Lokakarya Multi-pihak: Mewujudkan
Pembangunan Daerah yang Responsif
Gender dan Berketahanan Iklim



1 Apa itu gender?

Istilah gender mengacu pada atribut dan peluang sosial, ekonomi, dan kultural yang terkait dengan menjadi perempuan dan laki-laki. Gender merujuk pada hubungan antara laki-laki dan perempuan, anak laki-laki dan anak perempuan, dan bagaimana hubungan sosial ini dikonstruksikan. Peran gender bersifat dinamis dan berubah antar waktu.

2 Apa perbedaan gender dan jenis kelamin?

Jenis kelamin atau seks mengacu pada perbedaan fisik antara orang-orang yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin disebut juga “seks natal” karena ditentukan sejak lahir berdasarkan karakteristik anatomi dan fisiologi manusia.

Tidak seperti jenis kelamin yang dibawa sejak lahir, gender adalah spektrum yang lebih luas yang mencakup cara seseorang mengidentifikasi peran, perilaku, ekspresi, dan identitas mereka. Gender menggambarkan perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki yang dibentuk oleh konstruksi sosial di masyarakat.

3 Apa saja bentuk-bentuk ketidaksetaraan dan ketidakadilan yang ditimbulkan oleh perbedaan peran dan fungsi antara laki-laki dan perempuan?

Pembedaan peran dan fungsi antara laki-laki dan perempuan yang terjadi di masyarakat seringkali mengakibatkan diskriminasi atau ketidakadilan seperti:

a. Pelabelan (*Stereotype*)

Stereotype didefinisikan sebagai pemberian citra baku atau label/cap kepada seseorang atau kelompok yang didasarkan pada suatu anggapan yang keliru. Pelabelan membatasi ruang gerak perempuan maupun laki-laki.

b. Beban ganda

Beban ganda artinya beban pekerjaan yang diterima salah satu gender lebih banyak dibandingkan yang lainnya. Peran reproduksi perempuan seringkali dianggap statis dan permanen. Walaupun sudah ada peningkatan jumlah perempuan yang bekerja

di wilayah publik, namun tidak diiringi dengan berkurangnya beban mereka di wilayah domestik. Upaya yang umum dilakukan yaitu pengalihan beban kepada perempuan lain, seperti pembantu rumah tangga atau anggota keluarga perempuan lainnya.

c. Marjinalisasi

Marjinalisasi merupakan proses peminggiran akibat perbedaan jenis kelamin yang mengakibatkan kemiskinan. Bentuk-bentuk marjinalisasi seperti (1) kerja domestik tidak dihargai setara dengan pekerjaan publik; (2) perempuan sering tidak mempunyai akses terhadap sumber daya ekonomi, waktu luang, dan pengambilan keputusan.

d. Subordinasi

Subordinasi merupakan suatu penilaian atau anggapan bahwa suatu peran yang dilakukan oleh satu jenis kelamin lebih rendah

e. Kekerasan

Tindak kekerasan baik fisik maupun non fisik yang dilakukan oleh salah satu jenis kelamin atau sebuah institusi keluarga, masyarakat

atau negara terhadap jenis kelamin lainnya merupakan salah satu bentuk ketimpangan gender. Tindakan kekerasan merupakan muara dari berbagai bentuk ketimpangan gender lainnya.



4 Apa yang dimaksud dengan kesetaraan gender?

Kesetaraan gender adalah hasil dari ketiadaan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin atas dasar kesempatan, alokasi sumber daya atau manfaat, dan akses terhadap pelayanan.

5 Apa kesetaraan gender penting untuk laki-laki?

Tata kehidupan laki-laki sama kuatnya dipengaruhi oleh gender seperti halnya perempuan. Norma sosial menciptakan tuntutan pada laki-laki dan membentuk perilaku mereka. Laki-laki umumnya diharapkan untuk memenuhi kebutuhan materi keluarga dibanding peran pengasuhan yang umumnya diberikan kepada perempuan. Hal ini mengakibatkan laki-laki mereka lebih rentan terhadap risiko morbiditas dan mortalitas dibanding perempuan. Risiko ini termasuk yang berkaitan dengan kecelakaan dan kekerasan. Laki-laki juga memiliki hak untuk mengambil peran dalam pengasuhan. Penerapan perspektif gender merupakan langkah pertama yang penting untuk mengungkapkan bahwa ada kerugian bagi laki-laki yang timbul dari pola perbedaan gender.

6 Apa yang dimaksud dengan pengarusutamaan gender?

Pengarusutamaan gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan isu gender dalam analisis, formulasi, dan monitoring serta evaluasi kebijakan, program, dan proyek. PUG bertujuan untuk memperkuat legitimasi nilai kesetaraan gender dengan mengatasi kesenjangan yang terjadi seperti perbedaan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan, perbedaan akses dan kontrol atas sumber daya, akses terhadap layanan, informasi, dan peluang, serta pengambilan keputusan.



7 Apa dasar hukum pelaksanaan pengarusutamaan gender di Indonesia?

Tingkat nasional

- Instruksi Presiden No. 9 tahun 2000 tentang PUG dalam Pembangunan Nasional
- Permendagri No. 67 tahun 2011 tentang Pedoman Umum PUG di Daerah

Tingkat provinsi

- Pergub Provinsi Sumatera Selatan No. 47 tahun 2015 tentang Panduan Teknis Pelaksanaan PUG
- Pergub Provinsi Sumatera Selatan No. 62 tahun 2020 tentang PUG
- Pergub Provinsi Sumatera Selatan No. 32 tahun 2020 tentang Rencana Aksi Daerah PUG
- Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 312 tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Teknis PUG

8 Bagaimana perubahan iklim mempengaruhi perempuan dan laki-laki?

Perubahan iklim memberikan dampak yang berbeda terhadap kelompok yang berbeda. Dampak perubahan iklim terhadap perempuan dan laki-laki dapat ditinjau dari berbagai konteks antara lain pertanian dan ketahanan pangan, kenakeragaman hayati dan ekosistem, sumber daya air, kesehatan manusia, permukiman, pola migrasi, dan energi, transportasi, dan industri.





Salah satu dampak perubahan iklim yang nampak nyata terhadap perempuan berkaitan dengan ketahanan pangan. Saat ini petani perempuan berkontribusi terhadap produksi 45-80% dari seluruh produk pangan di negara berkembang. Sekitar dua-pertiga angkatan kerja perempuan terlibat dalam pekerjaan pertanian. Perempuan menghadapi risiko kehilangan penghasilan dan sumber pangan salah satunya akibat gagal panen yang disebabkan oleh perubahan iklim. Selain itu, perubahan iklim juga berdampak pada berkurangnya ketersediaan air bersih untuk tugas-tugas domestik dan produktif. Perempuan dan anak perempuan umumnya menanggung beban untuk mengangkut air dari sumber yang jauh.

Laki-laki juga rentan terhadap perubahan iklim. Dampak lingkungan dari perubahan iklim berupa tingkat hujan ekstrem, banjir, dan kekeringan yang mengakibatkan gagal panen memicu kenaikan angka bunuh diri petani di India. Tingkat bunuh diri petani laki-laki lebih tinggi dibanding petani perempuan. Laki-laki di negara maju dilaporkan lebih rentan mengalami gangguan kejiwaan yang mengarah isolasi sosial. Selain itu, laki-laki juga rentan terpapar dengan peningkatan suhu akibat perubahan iklim karena kebanyakan laki-laki berperan untuk bekerja di luar rumah.



9 Mengapa aspek gender harus diintegrasikan dalam aksi perubahan iklim?

Efek yang merugikan dari perubahan iklim dapat dirasakan dalam jangka pendek melalui bencana alam seperti tanah longsor, banjir dan badai, dan dalam jangka panjang melalui degradasi lingkungan yang terjadi secara bertahap. Seperti penjelasan sebelumnya, perempuan dan laki-laki terdampak secara berbeda oleh perubahan iklim. Oleh karena itu, aksi-aksi perubahan iklim harus memperhatikan kebutuhan perempuan dan laki-laki. Selain itu, perempuan dan laki-laki juga memiliki peran yang berbeda dalam menghadapi perubahan iklim.

10 Apa yang dimaksud dengan kebijakan responsif gender?

Kebijakan responsif gender merupakan kebijakan serta program yang mempertimbangkan dampak dan manfaat untuk kebutuhan perempuan maupun laki-laki serta memperhatikan perbedaan kebutuhan perempuan dan laki-laki.

Sumber: www.un.org/womenwatch/feature/climate_change
<https://www.kempppa.go.id/index.php/page/view/20>
<https://www.unfpa.org/resources/frequently-asked-questions-about-gender-equality>



Land4Lives

#LahanUntukKehidupan

Bentang lahan berkelanjutan untuk penghidupan berketahanan iklim di Indonesia

World Agroforestry (ICRAF) Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede Sindang Barang, Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625415; fax: +(62) 251 8625416 | www.worldagroforestry.org/country/Indonesia

www.lahanuntukkehidupan.id